

ABSTRAK

Augusto Mariano Paulistanto, 18.75.6300. *Ajaran Gereja Katolik Tentang Komunikasi Sosial dan Manfaatnya Bagi Dialog Gereja Dengan Yang Lain*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan ajaran Gereja Katolik tentang komunikasi sosial, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan dialog Gereja Katolik dengan yang lain, dan (3) mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan ajaran komunikasi sosial Gereja Katolik memberikan manfaat bagi dialog Gereja dengan yang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik kajian. Penelitian ini berfokus pada penggalian data dan informasi melalui studi literatur terhadap dokumen-dokumen Gereja Katolik, buku-buku teologis, ensiklik, dokumen Konsili Vatikan II, dan analisis teologis terhadap dokumen Gereja serta studi relevan lainnya.

Dalam era digital dan globalisasi yang semakin kompleks, komunikasi sosial menjadi sarana strategis bagi Gereja Katolik untuk menjalin dialog dengan masyarakat luas, khususnya dalam konteks keberagaman agama dan budaya. Ajaran Gereja mengenai komunikasi sosial, sebagaimana tertuang dalam dokumen *Inter Mirifica* dan *Communio et Progressio*, menekankan pentingnya komunikasi yang etis, inklusif, dan berbasis kasih sebagai perwujudan misi evangelisasi dan persekutuan umat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ajaran Gereja Katolik tentang komunikasi sosial dan mengeksplorasi penerapannya dalam membangun dialog lintas iman yang damai dan konstruktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip komunikasi dalam ajaran Gereja mampu menjadi pedoman etis yang kontekstual untuk menghadapi tantangan disinformasi, polarisasi sosial, dan krisis identitas dalam masyarakat plural. Selain itu, komunikasi sosial berperan penting dalam memperkuat solidaritas, membangun narasi perdamaian, serta menumbuhkan sikap saling menghormati antar kelompok iman. Dengan demikian, ajaran Gereja Katolik tentang komunikasi sosial memiliki relevansi praktis dalam menciptakan ruang dialog yang transformatif dan berlandaskan kasih Kristiani di tengah dinamika sosial kontemporer.

Kata kunci: komunikasi sosial, ajaran Gereja Katolik, dialog antaragama, kasih, pluralisme

ABSTRACT

Augusto Mariano Paulistanto, 18.75.6300. *The Catholic Church's Teaching on Social Communication and Its Benefits for the Church's Dialogue with Others*. Undergraduate Thesis. Bachelor Program, Department of Theology–Philosophy of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to: (1) describe and explain the Catholic Church's teaching on social communication; (2) describe and explain the Church's dialogue with others; and (3) describe and explain the application of the Church's teaching on social communication in promoting fruitful dialogue with others.

The method employed in this study is library research, an approach based on the analysis of written sources relevant to the topic. This research focuses on collecting and analyzing data through a literature review of official Church documents, theological books, papal encyclicals, documents of the Second Vatican Council, and other related theological studies.

In today's increasingly complex digital and globalized world, social communication serves as a strategic instrument for the Catholic Church in engaging in dialogue with wider society, especially within the context of religious and cultural pluralism. The Church's teaching on social communication as expressed in *Inter Mirifica* and *Communio et Progressio* emphasizes the importance of ethical, inclusive, and love-based communication as a manifestation of the Church's mission of evangelization and communion.

The findings of this research indicate that the principles of communication in the Church's teaching can serve as contextual ethical guidelines in addressing the challenges of disinformation, social polarization, and identity crises in pluralistic societies. Moreover, social communication plays a vital role in fostering solidarity, shaping narratives of peace, and cultivating mutual respect among faith communities. Therefore, the Catholic Church's teaching on social communication holds practical relevance for creating transformative dialogue spaces rooted in Christian love within the dynamics of contemporary society.

Keywords: social communication, Catholic Church teaching, interreligious dialogue, love, pluralism